

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

1.1. Rancangan asuhan dengan pendekatan COC

Asuhan yang akan diberikan adalah asuhan secara *Continuity Of Care* (COC) dengan mendampingi dan memantau secara berkesinambungan atau berkelanjutan pada masa nifas, neonatus sampai menjadi akseptor keluarga berencana (KB).

Asuhan yang berkesinambungan pada masa nifas sebanyak 4 kali. Kunjungan 1 (6-8 jam setelah persalinan), kunjungan II (4-6 hari setelah persalinan), kunjungan III (2 minggu setelah persalinan), kunjungan IV (29-42 hari (6 minggu setelah persalinan)). Asuhan yang berkesinambungan masa pada neonatus sebanyak 3 kali yaitu KN 1 (dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir), KN 2 (dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir), KN 3 (dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir). Fokus tujuannya adalah memulihkan kondisi ibu dan memelihara kesehatan bayi. Asuhan yang berkesinambungan pada masa pelayanan keluarga berencana (KB) dilakukan sebanyak 1 kali. Fokus tujuan dari asuhan adalah penurunan angka kelahiran yang bermakna (Hartanto, Hanafi, 2015:2)

1.2. Subyek/sasaran asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ini kepada Ny. “F” dengan memperhatikan *Continuity Of Care* (COC) dilakukan asuhan dari masa nifas, neonatus dan keluarga berencana (KB).

1.3. Lokasi dan waktu

1. Waktu : Penyusunan proposal mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2020, pengambilan data dan melakukan penelitian mulai bulan Februari sampai bulan Maret 2021.
2. Tempat : Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan di wilayah kabupaten Sumenep.

1.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

3.4.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada yaitu keterangan dari keluarga atau suami pasien mengenai keadaan ibu.

3.4.3. Data tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari ANC dari buku KIA dan KSPR. INC dari lembar informasi, prtograf, lembar penapisan. Nifas dari lembar

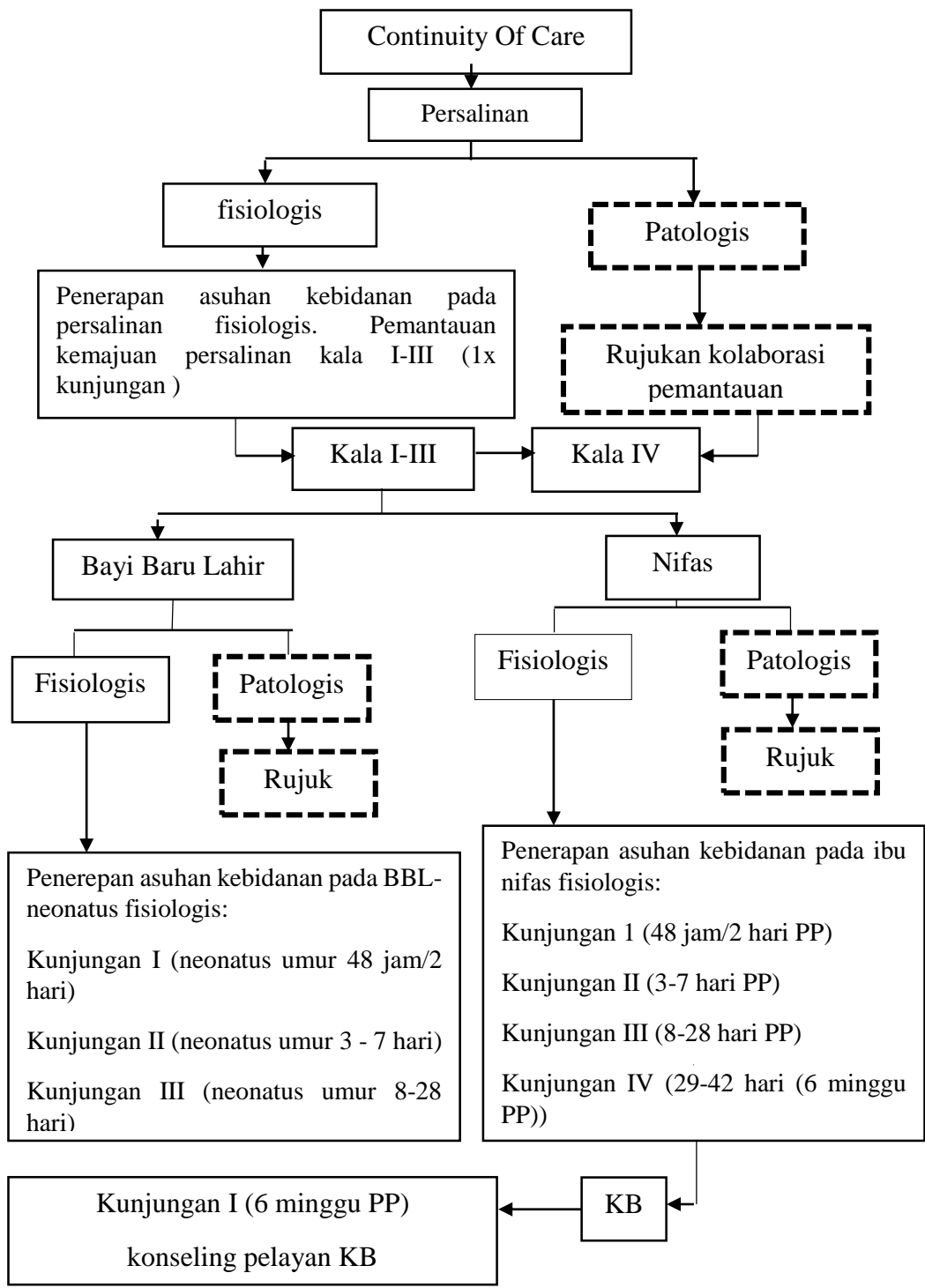
ibu nifas, neonatus dari lembar catatan bayi baru lahir, KB dari kartu peserta KB.

1.5. Analisis

Langkah ini merupakan pedokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Hasil penelitian dimulai dari persalinan, bayi baru lahir, dan KB dan selanjutnya akan dianalisa dan diberikan asuhan kebidanan berdasarkan manajemen asuhan kebidanan varney yaitu asuhan kebidanan persalinan yang sesuai dengan, asuhan kebidanan nifas yang sesuai dengan teori nifas, asuhan kebidanan neonatus yang sesuai dengan teori neonatus, asuhan kebidanan keluarga berencana yang sesuai dengan teori KB. Lalu didokumentasikan menggunakan metode SOAP.

1.6. Kerangka Asuhan

Gambar.3.1. Kerangka Asuhan



Keterangan :

= Asuhan Fisiologis

= Asuhan Patologis

3.5. Jadwal asuhan

Jadwal asuhan adalah pedoman jadwal untuk melakukan kunjungan pada partisipan. Kunjungan ibu nifas sebanyak 4x. Kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3x. Kunjungan Keluarga Berencana (KB) sebanyak 1x.

1.11.Jadwal Asuhan

No.	Uraian kegiatan	Kunjungan	FEBRUARI				MARET			
			MINGGU KE-							
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Ibu nifas	4 x	05/02/ 21	09/02/ 21	19/02/ 21				17/03/ 21	
2.	Neonatus	3 x	05/02/ 21	09/02/ 21	19/02/ 21					
3.	KB	1 x							17/03/ 21	